

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Waktu dan Tempat penelitian

Penulis menetapkan penelitian terhitung dari November 2016 sampai dengan Februari 2017. Penelitian ini dilakukan di Desa Cinta Damai Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu Desa Cinta Damai, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dipilihnya Desa Cinta Damai, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini sebagai objek penelitian, karena di Desa ini penulis dapat permasalahan yang ingin penulis teliti.

#### 1.2 Tipe dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini satu variable atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan variable yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab implementasi Peraturan Daerah no 2 tahun 2013 tentang gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kabupaten Kampar.

Adapun alasan penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu ingin mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung tanpa adanya manipulasi dan untuk memahami karakteristik atau apa yang sedang terjadi dari tempat yang akan diteliti dilokasi penelitian yaitu di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **1.3 Jenis Data dan Sumber Data**

Data adalah unsur penting dalam penelitian merupakan suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap. Adapun jenis data, dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif . menurut Sugiono (2011:14) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif , yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar. Data adalah unsur penting dalam penelitian, berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap.

#### **1.3.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer;**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, bisa melalui wawancara dan atau survey di lapangan. Terkait dengan problematika penelitian, maka data primer diperoleh dari :

- a. Kantor kementerian agama dan markaz Islami Kabupaten Kampar yang berperan sebagai pelaksana pembinaan;
- b. Pegawai kantor Camat Tapung Hilir;
- c. Pegawai kantor Desa Cinta Damai;
- d. Masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga pengajar membaca Al-Qur'an.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder diperoleh bisa dari perpustakaan tempat peneliti melakukan penelitian.

- a. Jumlah penduduk di tiap Kabupaten di Provinsi Riau;
- b. Data Masjid yang ada di Seluruh Kecamatan Tapung Hilir;
- c. Jumlah Masjid dan Mushalla yang ada di Desa Cinta Damai;
- d. Serta data lain yang mendukung penelitian.

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2005 : 9) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil suatu kesimpulan. Selanjutnya terkait dengan judul penelitian ini karakteristik yang hendak diketahui adalah berhubungan dengan seberapa jauh implementasi yang telah dilakukan oleh pemerintahan Daerah terkait tentang gerakan masyarakat Maghrib mengaji dan berapa jumlah masjid dan mushalla di Desa Cinta Damai yang telah menjalankan program gerakan masyarakat Maghrib mengaji serta seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang Perda ini, terutama para tenaga pengajar.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Kampar, Markas Islami Kabupaten Kampar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Pegawai Kantor Camat, Pegawai Kantor Desa Cinta Damai, dan para Tenaga Pengajar yang berjumlah 23 orang.

### **1.4.2 Sampel**

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berhubung jumlah populasi yang akan diteliti oleh peneliti  $\leq 100$  maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel jenuh dalam pengambilan sampel. Sampel jenuh adalah menjadikan seluruh populasi menjadi sampel apabila jumlah populasi  $\leq 100$ . Agar lebih jelasnya penulis memaparkannya dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.1  
Data Pengambilan Sampel**

NO	Nama Sampel	Banyak Sampel
1	Kapala Kantor Kementrian Agama Kampar	1 Orang
2	Ketua Pengelola Markaz Islami Kabupaten Kampar	1 Orang
3	Kepala Kantor Camat Tapung Hilir	1 Orang
4	Kepala Desa Cinta Damai	1 Orang
5	Tenaga Pengajar	19 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>23 Orang</b>

*Sumber: Data olahan 2017*

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang akurat dalam penelitian ini maka dipergunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informen secara mendalam dan terbuka yang dilakukan oleh peneliti, dan jawaban-jawaban respon dicatat dan direkam dengan alat perekam. Agar wawancara berjalan dengan lancar dan terarah, sebaiknya peneliti memegang catatan kecil sebagai panduan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- wawancara(*Interview guide*). Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 2 tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Desa Cinta Damai. Adapun peneliti melakukan wawancara dengan seluruh jumlah sampel yang ada berjumlah 23 orang. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan maka peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti;
2. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, penulis melakukan pengamatan secara langsung aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan Implementasi Peraturan Daerah No 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Desa Cinta Damia, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar;
  3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang bersifat dokumen ini terutama lebih difokuskan pada masalah penelitian diantaranya mengenai sejarah kelembagaan, daerah penyebaran, wilayah, kependudukan, Agama dan hal-hal lain yang berkaitan dengan objek.

### **1.6 Teknik Analisa Data**

Sugiono menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematika data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, diantaranya adalah melakukan empat tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisa data dalam penelitian ini meliputi 4 tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*);

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*);

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pemurnian, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” dari catatan penulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menggolong, mengarahkan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasian data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

**3. Penyajian Data (*data display*):**

Penyajian data yang dimaksud agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**4. Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing* atau *verifying*)**

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali mengenai kebenaran dari kesimpulan itu, khusunya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.